

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang cara pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin, maka dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin adalah (a) Guru PAI melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa/i. (b) Metode yang digunakan penugasan, ceramah dan tanya jawab, sedangkan diskusi jarang atau tidak digunakan. (c) Penerapan PJJ di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan sesuai dengan kurikulum dan RPP pada saat tatap muka hanya saja lebih dipadatkan. (d) Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dalam menerapkan PJJ menggunakan aplikasi room class, wa dan zoom. (e) Guru PAI dalam menyesuaikan pembelajaran PJJ kepada siswa/i banyak mendapatkan masukan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI, juga wali kelas dan guru BK. (f) kelas bersifat paralel (digabungkan) dengan Guru PAI yang sama.
2. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin adalah (a) Guru PAI belum menguasai sepenuhnya aplikasi daring dengan baik sehingga pada tahapan

awal pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) agak mengalami kesulitan. (b) Pembelajaran daring sulit menerapkan praktek kepada siswa/i karena tidak dapat dikontrol langsung oleh Guru PAI. (c) Siswa/i bosan karena kelamaan PJJ dan kurang disiplin. (d) Guru PAI sulit membimbing moral dan sikap siswa. (e) Pengawasan kurang maksimal kepada siswa/i. (f) Sinyal provider yang kadang tidak mendukung.

3. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin adalah (a) SMAN 1 Banjarmasin memiliki laboratorium komputer yang dapat dimanfaatkan oleh Guru PAI dalam melaksanakan PJJ. (b) Pemerintah mengarahkan berbagai peraturan dan petunjuk teknis mengenai PJJ, dan merealokasikan anggaran untuk menunjang pendidikan kepada anak. SMAN 1 Banjarmasin juga berpartisipasi memberikan pinjaman handphone kepada siswa/i yang kurang mampu. (c) Siswa/i SMAN 1 Banjarmasin dapat menggunakan handphone dan komputer dengan mudah sehingga mendukung aktivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

## **B. Saran-Saran**

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dapat saja berdampak pada siswa/i dalam belajar. Untuk itu, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman Guru PAI dalam pembelajaran PAI sebaiknya dilakukan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu terhadap guru. Guru PAI yang semakin banyak berlatih dengan teman guru atau guru IT sehingga dapat meningkatkan profesionalitas Guru PAI dalam mengajar dan juga memperbaharui metode-metode pembelajaran dan berdampak pada aktifnya siswa/i dalam menerima pembelajaran PAI.
2. Untuk menerapkan praktek kepada siswa/i dengan keadaan pandemi di Banjarmasin sebaiknya dikelompokkan siswa/i untuk melakukan praktek secara mandiri dengan kontrol orangtua siswa/i. Untuk itu, Guru PAI harus menjalin hubungan yang baik dengan orangtua siswa/i dalam mengontrol/mengawasi anak-anaknya dalam melakukan praktek pembelajaran PAI. Media yang digunakan bisa dengan video atau live secara langsung.
3. Guru PAI harus semakin meningkatkan pengetahuannya dan keterampilan terhadap PJJ untuk mengurangi kebosanan siswa/i pada saat pelaksanaan PJJ. Guru PAI dapat menilai apakah siswa/i tersebut mulai bosan dengan metode yang dilakukan, sehingga guru dapat mengganti metode yang lain yang lebih efisien seperti metode ceramah ke metode tanya jawab atau diskusi.
4. Untuk pembelajaran moral dan sikap memang mengalami kendala pada pembelajaran PJJ, namun Guru PAI sebaiknya selalu mengingatkan, memotivasi setiap waktu siswa/i yaitu menerapkan pembiasaan kedisiplinan sholat wajib tepat waktu, sholat dhuha, dan membaca Al-

Qur'an seperti yang telah diajarkan disekolahan agar peserta didik tetap melakukan pembiasaan tersebut meski tidak berada dalam pantauan guru.

5. Tentunya penelitian ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan terutama pada bagian penyajian data maupun hal yang lainnya. Oleh karena itu, saran penulis untuk peneliti yang akan datang agar bisa menambahkan dan menyajikan data dengan sebaik-baiknya. Dan saran untuk penelitian yang akan datang dapat diteliti lagi tentang problematika pembelajaran PAI dirumah dan lingkungan masyarakat pada masa pandemi covid 19.